

Abstrak

Premarital Sexual Intercourse di lingkungan kampus masih menjadi isu yang hangat di kalangan mahasiswa yang berada dalam masa perkembangan dewasa awal. Penelitian ini menggunakan Teori Planned Behavior (Ajzen, 2005) untuk mengetahui kontribusi dari determinan-determinan Intention kepada intention untuk tidak melakukan hubungan premarital sexual intercourse pada mahasiswa semester I-IV Universitas "X" di Bandung.

Terdapat 374 mahasiswa yang berpartisipasi di dalam penelitian ini yang dipilih berdasarkan teknik accidental sampling. Setiap partisipan mengisi kuesioner yang terdiri dari 28 item. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik multiple regression.

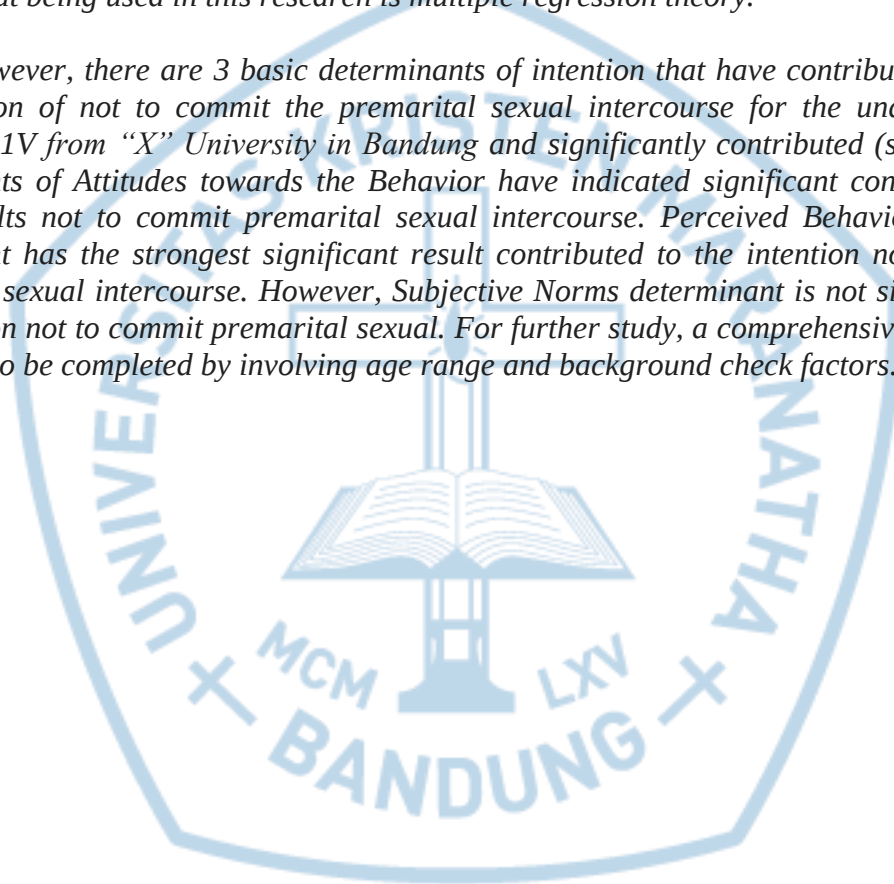
Hasil yang diperoleh adalah ketiga determinan intention secara bersama-sama memiliki kontribusi yang signifikan ($\text{sig} = 0$) terhadap intention mahasiswa Universitas "X" semester 1-4 untuk tidak melakukan premarital sexual intercourse. Determinan Attitudes toward the behavior, memiliki kontribusi yang signifikan terhadap intention mahasiswa Universitas "X" semester I-IV untuk tidak melakukan premarital intercourse. Determinan perceived behavioral control memiliki kontribusi yang paling besar terhadap intention untuk tidak melakukan premarital intercourse. Subjective norms merupakan determinan yang kontribusinya tidak signifikan terhadap intention untuk tidak melakukan premarital sexual intercourse ($\text{sig} = 0,096$). Untuk lebih lanjut perlu dilakukan penelitian yang melibatkan usia subjek dan melibatkan background factors.

Abstract

Premarital Sexual Intercourse issue is a contentious subject for those in early adulthood stage particularly in the University environment. This research and study are based on the Theory of Planned Behavior (Ajzen, 2005) as to determine the contribution of the determinants specified in the intention and intention not to commit premarital sexual intercourse. The study object would be from undergraduates who are in semester I-IV at “X” University in Bandung.

The research data are acquired through accidental sampling technique. Each participant completes the survey with 28 compulsory sections to fill in. The method for analysis that being used in this research is multiple regression theory.

However, there are 3 basic determinants of intention that have contribution towards the intention of not to commit the premarital sexual intercourse for the undergraduates semester I-IV from “X” University in Bandung and significantly contributed ($\text{sig} = 0$). The determinants of Attitudes towards the Behavior have indicated significant contribution for young adults not to commit premarital sexual intercourse. Perceived Behavioral Control determinant has the strongest significant result contributed to the intention not to commit premarital sexual intercourse. However, Subjective Norms determinant is not significant for the intention not to commit premarital sexual. For further study, a comprehensive research is necessary to be completed by involving age range and background check factors.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	9
1.3.1 Maksud Penelitian	9
1.3.2 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kegunaan Penelitian.....	10
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	10
1.4.2 Kegunaan Praktis	10
1.5 Kerangka Pikir	11
1.6 Asumsi Penelitian.....	17

1.7 Hipotesis Penelitian.....	18
-------------------------------	----

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Teori <i>Planned Behavior</i>	19
2.1.1 Pengertian <i>Planned Behavior</i>	20
2.1.2 <i>Intention</i>	21
2.1.3 Determinan-determinan <i>Intention</i>	22
2.1.3.1 <i>Attitude Toward The Behavior</i>	22
2.1.3.2 <i>Subjective Norms</i>	24
2.1.3.3 <i>Perceived Behavioral Control</i>	25
2.1.4 Pengaruh Determinan-determinan <i>Intention</i> terhadap <i>Intention</i> ...	26
2.1.5 Hubungan Antara Determinan-determinan <i>Intention</i>	27
2.1.6 <i>Background Factors</i>	27
2.1.7 <i>Target, Actions, Context, and Time</i>	29
2.2 Periode Masa Remaja Akhir	29
2.2.1 Definisi Remaja	29
2.2.2 Perkembangan Kognitif pada Remaja.....	30
2.2.3 Perkembangan Sosio-emosional pada Remaja	32
2.2.4 Perkembangan Seksualitas pada Remaja Akhir.....	33
2.3 Perilaku Seksual Pranikah.....	35
2.3.1 Definisi Perilaku Seksual Remaja	35
2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Pranikah..	36
2.3.3 Bentuk-bentuk Seksual Pranikah.....	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	38
---	----

3.2	Bagan Prosedur Penelitian	38
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	38
3.3.1	Variabel Penelitian	38
3.3.2	Definisi Koseptual	40
3.3.3	Definisi Operasional	40
3.4	Alat Ukur	41
3.4.1	Alat Ukur Determinan-determinan <i>Intention</i>	41
3.4.2	Sistem Penilaian	42
3.4.3	Data Pribadi dan Penunjang	43
3.4.3.1	Data Pribadi	43
3.4.3.2	Data Penunjang	43
3.4.4	Validitas dan Reliabilitas	43
3.4.4.1	Validitas Alat Ukur	43
3.4.4.2	Reliabilitas Alat Ukur	44
3.5	Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	45
3.5.1	Populasi Sasaran	45
3.5.2	Karakteristik Sampel	45
3.5.3	Teknik Penarikan Sampel	45
3.5.4	Teknik Analisis Data	45
3.6	Hipotesis Statistik	46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Sampel Penelitian	48
4.1.1	Gambaran Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	48
4.1.2	Gambaran Sampel Berdasarkan Usia	49
4.1.3	Gambaran Subjek Berdasarkan Fakultas	49

4.1.4	Gambaran Subjek Berdasarkan Pemilikan Pasangan	50
4.1.5	Gambaran Subjek Berdasarkan Kegiatan <i>Premarital Sexual Intercourse</i>	50
4.2	Hasil Penelitian	51
4.3	Pembahasan	52
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan	58
5.2	Saran	58
5.2.1	Saran Teoritis	58
5.2.2	Saran Praktis	59
DAFTAR PUSTAKA.....		60
DAFTAR RUJUKAN.....		62
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Alat Ukur	41
Tabel 3.2	Nilai	42
Tabel 4.1	Gambaran Jenis Kelamin	48
Tabel 4.2	Gambaran Usia	49
Tabel 4.3	Gambaran Fakultas	49
Tabel 4.5	Gambaran Berdasarkan Pemilikan Pasangan	50
Tabel 4.6	Kegiatan <i>Premarital Sexual Intercourse</i>	50
Tabel 4.7	Kontribusi Determinan-determinan <i>Intention</i> Terhadap <i>Intention</i> Untuk Tidak Melakukan <i>Premarital Intercourse</i>	51



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Kerangka Pikir.....	17
Bagan 2.1	Teori <i>Planned Behavior</i>	20
Bagan 3.1	Gambaran Rancangan Penelitian	38
Bagan 4.1	Skema Kontribusi Determinan-determinan <i>Intention</i> terhadap <i>Intention</i> untuk Tidak Melakukan <i>Premarital Intercourse</i>	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	<i>Letter of Consent</i>	L-1
Lampiran II	Kuesioner	L-2
Lampiran III	Data Penunjang	L-9
Lampiran IV	Tabel dan Diagram	L-11
	1. <i>Regression</i> dan Data Mentah	L-11
	2. <i>Crosstabs</i> Determinan dan Jurusan	L-28
	3. <i>Crosstab</i> Determinan dan Usia	L-30
	4. <i>Crosstab</i> Determinan dan Memiliki Pasangan atau Tidak	L-32
	5. <i>Crosstab</i> Determinan dan Sudah Melakukan Hubungan Seks ...	L-33
	6. <i>Crosstab</i> Usia dan Jenis Kelamin	L-35
	7. <i>Crosstab</i> Usia dan Jurusan	L-36
	8. <i>Crosstab</i> Jenis Kelamin dan Jurusan	L-37
	9. Tabel Info Tentang Seksual Pranikah	L-37
	10. Tabel Dilanjutkan atau Tidak Dilanjutkan Terhadap <i>Premarital Sexual Intercourse</i>	L-38
	11. Tabel Validitas dan Reliabilitas	L-38